

Peningkatan Produktivitas Kebun Alpukat Berkelanjutan di Kelurahan Mulyaharja, Kota Bogor

(Enhancing Sustainable Avocado Plantation Productivity in Mulyaharja Subdistrict, Bogor City)

Derry Dardanella¹, Merry Gloria Meliala², Edi Wiraguna², Ade Astri Muliasari², Hidayati Fatchur Rochmah², Aidil Azhar², Lili Dahliani², Wanda Russianzi², Iis Purnamawati²

1 Manajemen Industri, Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor, Indonesia, email: derrydardanella@apps.ipb.ac.id

2 Teknologi dan Manajemen Produksi Perkebunan, Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor, Indonesia

ABSTRAK

Alpukat merupakan salah satu komoditas buah-buahan dengan kandungan nutrisi yang baik untuk Kesehatan dan memiliki citarasa yang khas serta banyak diminati. Alpukat juga memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi diantara komoditas buah-buahan yang lainnya. Serta ketersediaan lahan yang masih luas menjadi sumber daya yang cukup untuk mengembangkan perkebunan alpukat ke taraf yang lebih baik. Berdasarkan data dari Kementerian Pertanian, produksi alpukat di Indonesia pada tahun 2019 mencapai 1,7 juta ton dengan luas lahan pertanian mencapai 198.000 hektar. Salah satu wilayah di Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor yang dikenal dengan nama kelurahan Mulyaharja, memiliki potensi lahan persawahan dan perkebunan yang luas. Salah satu komoditas yang dibudidayakan yaitu buah alpukat. Selaras dengan adanya sumberdaya yang dimiliki oleh Kelurahan Mulyaharja, dan dalam rangka meningkatkan produktivitas juga kontinuitas kegiatan perkebunan alpukat yang sangat potensial sebagai komoditas buah-buahan bernilai ekonomi tinggi, diperlukan adanya program pelatihan khusus. Program Pengabdian kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh Sekolah Vokasi IPB melakukan Pelatihan peningkatan produktivitas kebun alpukat berkelanjutan di Kelurahan Mulyaharja dengan tujuan untuk melatih keterampilan petani alpukat di Kelurahan Mulyaharja, yang sesuai GAP (*Good Agricultural Practices*) untuk mencapai produktivitas yang berkelanjutan. Data dikumpulkan melalui kuesioner, survei, dan observasi langsung terhadap kelompok tani. Survei mencakup pertanyaan tentang pengetahuan budidaya alpukat dan pengetahuan tentang pembuatan kompos. Dari hasil pre test dan post test didapatkan terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 40% dalam melakukan budidaya alpukat berdasarkan GAP, dan mengalami peningkatan pengetahuan tentang pembuatan kompos dari 57% menjadi 63%.

Kata Kunci : Alpukat, GAP (*Good Agricultural Practices*), Pelatihan

ABSTRACT

Avocado is one of the fruit commodities with excellent nutritional content that benefits health, possesses a distinctive taste, and is highly sought after. Avocado also holds a relatively high economic value compared to other fruit commodities. Additionally, the availability of ample land serves as a sufficient resource to develop avocado plantations to a better level. According to data from the Ministry of Agriculture, avocado production in Indonesia in 2019 reached 1.7 million tons with an agricultural land area of 198,000 hectares. One area in South Bogor District, Bogor

City, known as Mulyaharja Subdistrict, has significant potential in terms of rice fields and plantation land. One of the commodities cultivated there is avocado. In line with the resources available in Mulyaharja Subdistrict and to enhance the productivity and continuity of avocado plantation activities—which hold substantial potential as a high-value fruit commodity—a specialized training program is essential. A Community Service Program conducted by the Vocational School of IPB held a training program on enhancing sustainable avocado plantation productivity in Mulyaharja Subdistrict. This program aimed to train avocado farmers in Mulyaharja Subdistrict in skills aligned with GAP (Good Agricultural Practices) to achieve sustainable productivity. Data were collected through questionnaires, surveys, and direct observation of farmer groups. The survey included questions on avocado cultivation knowledge and compost-making knowledge. Based on the pre-test and post-test results, there was a 40% increase in knowledge regarding avocado cultivation based on GAP. Additionally, knowledge of compost-making improved from 57% to 63%.

Keywords : Avocado, GAP (*Good Agricultural Practices*), Training